

## INTISARI

**KURNIAWAN, D., 2019, KAJIAN REGIMEN DOSIS DAN KETEPATAN PEMILIHAN OBAT PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK DI INSTALASI RAWAT INAP RS BETHESDA YOGYAKARTA PERIODE 2017, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI.**

Pasien Gagal Ginjal Kronik di Indonesia pada tahun 2013 sebanyak 16594 kasus. Banyaknya pengobatan yang dibutuhkan menyebabkan risiko kejadian pemberian regimen dosis dan pemilihan obat semakin meningkat sehingga mempengaruhi *outcome* terapi. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui jumlah regimen dosis kategori dosis tinggi dan dosis rendah serta ketepatan pemilihan obat pada pasien gagal ginjal kronik.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *cross-sectional* dan pengambilan data dilakukan secara retrospektif dengan teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* berdasarkan kriteria inklusi yang ditentukan. Populasi penelitian ini adalah pasien dengan diagnosa gagal ginjal kronik yang dirawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta periode 2017 sebanyak 33 kasus. Sampel penelitian ini adalah data rekam medik pasien gagal ginjal kronik pada tahun 2017 yang sesuai dengan kriteria inklusi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 33 kasus dengan kategori ketidaktepatan dosis sebanyak 39,39% dengan perincian dosis rendah 24,24%, dosis tinggi 15,15%, dan ketidaktepatan obat sebesar 8,98%. Dari hasil penelitian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa banyaknya jumlah kejadian pemberian regimen dosis dan ketepatan pemilihan obat yang terjadi mempengaruhi tercapainya target penurunan kadar kreatinin, tercapainya target penurunan ureum serta lama rawat inap (LOS) pasien dengan *outcome* klinik membaik.

---

Kata kunci: Dosis tinggi, dosis rendah, ketepatan pemilihan obat, gagal ginjal kronik, ClCr

## ABSTRACT

**KURNIAWAN, D., 2019, STUDY OF REGIMEN DOSAGE AND ACCURACY REGULATION OF MEDICINE SELECTION IN CHRONIC KIDNEY FAILURE PATIENTS AT INPATIENTS INSTALLATION OF BETHESDA HOSPITAL YOGYAKARTA IN 2017, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY.**

Chronic kidney disease in indonesia of 16594 cases from year 2013. The treatment required risk related to the *Drug Related Problems* ( drps ) in the category of appropriate doses and inaccuracy doses increasing so as to affect outcome therapy .The purpose of this research is the number of inaccuracy doses and accuracy of doses , characteristic of patients , profile treatment in patients with kidney failure chronicle , drps cases in patients with kidney failure chronicle

Research methodology used is cross-sectional method and take a retrospective data was undertaken in the sample done by means of an inclusion sampling purposive based on the criteria determined.Population this research is patients with kidney failure chronicle diagnosis who fulfilled the criteria in installation inclusion treated in-patient hospital yogyakarta bethesda period 2017.Research sample areas is the data on medical patients renal failure will chronicle in 2017 appropriate on inclusion.

The result of study indicate that of 33 cases, with category insccurate doses of 39,399% with details of low doses of 24,24%, high doses of 15,159%, and incaccuracy of drugs by 8,98%. based on these results, can be conslounded that the lsrge number of dosing regiment and the accuracy of selection result in decreasing creatinine levels, achieving targets for urea reduction and length of stay (LOS) for patients with improved clinical outcomes.

---

Keywords: high doses, under doses, accuracy of drug selection, chronic renal failure, ClCr